



PENGARUH KEMAMPUAN VERBAL DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA BERKEPRIBADIAN SANGUINIS DAN KOLERIS DI SMA N 1 BARAKA

(The Influence of Verbal and Self-Adjutment Capabilities to the Mathematic Learning Achiement of the Sanguine and Choleric Typical Student at SMAN 1 Baraka)

SARDIA

Guru Fisika - SMAN 1 Baraka-Enrekang, Indonesia

Andi Saharuddin

STKIP Muhammadiyah Enrekang

Keyword	Abstrak		
Kemampuan verbal, penyesuaian diri, sanguinis, koleris, prestasi belajar.	kemampuan verbal dan tes penyesuaian diri, serta dokumentasi nilai rapor semester yang		
Verbal capability, self-adjustment capability, sanguine, choleric, learning achievement.	Exposed facto aims determine the influence of verbal ability (X1) and self-adjustment (X2) simultaneously and partially on learning achivement (Y) on each personality type both sanguine and choleric. This research was conducted at SMAN1 BARAKA. The instrument used are a personality test,a test of verbal ability and test the adjustment, as well as the documentation of semester grades that have been passed. To see the effect of the independent varibles and the dependent varible the researcher used multiple regression statistics. Further analysis of the data was implied through SPSS. The results showed that the verbal ability (X1) and adjustment (X2) jointly affect the learning achievement(Y) on each perso had no nality type sanguinis and koleris. In type of sanguine, the students partially had verbal positive effect on fisika achievement, but their adjustment partially had no effect on fisika achievement but also the self-adjustment capability.		

HowToCite##

Sardia,. Saharuddin, A. (2017). Pengaruh Kemampuan Verbal dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Berkepribadian Sanguinis dan Koleris di SMAN 1 Baraka. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 1(1), 9-14

PENDAHULUAN

Rendahnya prestasi belajar Fisika siswa, salah satu penyebabnya adalah kemampuan pemecahan masalah Fisika yang masih rendah. Masalah terbesarnya kemampuan berbahasa dalam memahami persoalan yang diajukan. Siswa sering tidak dapat membedakan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam suatu soal Fisika. Suatu ciri khas dalam pendidikan modern saat ini, hendaknya siswa dapat ikut berpartisipasi aktif dan terlibat langsung intelektual emosional. dan Pembelajaran Fisika harus diarahkan untuk mengembangkan daya aktivitas baik mental maupun fisik dalam interaksi.

Interaksi yang terbaik dalam pembelajaran adalah multi arah. Semakin sukses interaksi dalam pembelajaran semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh. Sukses dalam interaksi dapat dicapai jika siswa memilki kemampuan menyesuaikan diri yang baik.

Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa kemampuan verbal dan penyesuaian diri dapat ditanamkan secara optimal sehingga dalam belajar Fisika membawa dampak positif bagi peningkatan prestasi belajar siswa.Penjelasan di atas menunjukkan bahwa kemampuan verbal dan penyesuaian diri diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Akan tetapi perlu disadari bahwa tidak invidu yang sama. Beda kepribadian berakibat perbedaan potensi dan kelemahan. Hippocrates mengelompokkan empat tipe kepribadian yaitu sanguinis, koleris, melankolis plegmatis. Perbedaan dan kepribadian berakibat perbedaan dalam bertingkah laku, berpikir, berbahasa, bergaul atau berinterksi. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kemampua Verbal daka n Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa berkepribadian sanginis dan koleris di SMAN 1 Baraka.

Kemampuan Verbal

Kemampuan verbal adalah kemampuan membentuka ide melalui kata-kata, serta mengarahkan fokus permasalahan pada penguasaan bahasa atau kata-kata, yang menentukan ielas tidaknya akan pengertian mengenai ide yang disampaikan. Selain itu kemampuan verbal adalah kemampuan melihat hubungan antar ide yang berbeda satu sama lain dan kemampuan untuk mengkombinasikan ideide tersebut ke dalam asosiasi baru. Siswa mempunyai kemampuan tersebut yang mampu membuat pola-pola baru. Jadi kemampuan verbal meliputi pembentukan ide-ide atau gagasan baru, serta mengombinasikan ide-ide tersebut ke dalam sesuatu yang baru berdasarkan informasi atau unsur-unsur yang sudah ada. Hal ini mencerminkan kelancaran. kelenturan. orisinalitas dalam berpikir akan terungkap secara verbal.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan verbal adalah faktor fisiologi, intelektual dan lingkungan. Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, kelamin. Kelelahan dan ienis iuga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi siswa untuk belajar, khususnya belajar membaca. **Faktor** Intelektual mencakup suatu keinginan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan untuk merespon secara tepat. Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman di rumah dan faktor sosial ekonomi.

Kemampuan verbal memiliki kaitan erat dengan prestasi belajar Fisika. Salah satu kemampuan Fisika yang perlu dikuasai siswa adalah kemampuan komunikasi Fisika.

Pemecahan masalah Fisika memerlukan pemahaman makna dan membuat model Fisika. Hal ini, semuanya memerlukan penguasaan kemampuan verbal.

Penvesuaian Diri

Penyesuian diri adalah suatu proses usaha manusia yang mencakup respon, mental dan tingkah laku dalam mencapai keharmonisan diri pada lingkungan untuk kebutuhan-kebutuhan mengatasi dalam dirinya. ecara keseluruhan kepribadian mempunyai fungsi sebagai penentu primer terhadap penyesuaian diri. Faktor-faktor mempengaruhi penyesuaian yang menurut Sunarto H. (2006: 230), adalah kondisi-kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, psikologi, kondisi lingkungan. Kondisi-kondisid fisik meliputi susunan saraf, kelenjar, dan sistem otot, kesehatan, Perkembangan penvakit. kematangan, meliputi kematangan

intelektual, sosial, moral dan emosional. Faktor psikologi, meliputi pengalaman belajar, pengkondisian, frustasi, dan konflik. Faktor kondisi lingkungan meliputi lingkungan keluarga dan sekolah sedangkan kultural termasuk agama dan budaya.

Pembelajaran Fisika di sekolah sangat memerlukan interaksi. Baik interaksi siswa dengan siswa, ataupun siswa dengan guru. Kesuksesan dalam interaksi turut berpengaruh terhadap prestasi belajar. Kesuksesan dalam inetraksi sangan dibutuhkan kemampuan penyesuaian diri.

Prestasi belajar Fisika

Prestasi belajar Fisika adalah hasil yang dicapai dari kegiatan belajar Fisika dengan semua tujuannya. Biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai atau angka-angka sebagai laporan hasil kegiatan belajar yang telah dilalui. Hal ini meliputi dalam waktu tertentu

Prestasi belajar siswa menggambarkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan atau pengalaman dalam bidang keterampilan, nilai, dan sikap. Jadi prestasi belajar Fisika merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari Fisika dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang tertuang dalam nilai. Dalam penelitian ini prestasi belajar Fisika diambil dari ratarata nilai semester yang telah dilewati.

Teori Kepribadian Biologis Hippocrates

Menurut Hippocrates dalam Suryabrata, (2012:79) tipe kepribadian atas dasar cairan yang mengalir dalam tubuh manusia terbagi empat tipe yaitu sanguinis, koleris, melankolis, dan, plegmatis. Tipe Kepribadian Hippocrate secara garis besar digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tipe Kepribadian Hippocrate

Cairan badan yang dominan	Prinsip	Tipe	Sifat-sifat khas
Sanguis	Ekspansivitas	Sanguinis	Hidup, mudah berganti haluan, ramah, lekas bertindak tapi lekas berhenti
Chole	Tegangan	Koleris	Hidup, penuh semangat, keras, daya juang besar, hatinya mudah terbakar, optimis.
Melanchole	Penegaran	Melankolis	Hidup, mudah berganti haluan, ramah, lekas bertindak tapi lekas berhenti
Phlegma	Plastisitas	Plegmatis	Hidup, mudah berganti haluan, ramah, lekas bertindak tapi lekas berhenti

Empat tipe kepribadian dasar manusia tersebut memiliki karakter berbeda pula. Pada tulisan kali ini dibahas dua tipe kepribadian yaitu sanguinis dan koleris.

1) Sanguinis (esktrovert, pembicara, optimis)

Pada umumnya kepribadian sanguinis cenderung disenangi oleh orang lain dan menjadi pusat perhatian, dan senang aktivitas kebersamaan yang menyenangkan. Kekuatan sifat sanguinis antara lain: suka bicara, secara fisik mempesona, emosional, demonstratif, antusias, kreatif, inovatif, ekspresif, penuh rasa ingin tahu, dan ingatan kuat untuk warna, mudah berteman dan menyukai orang lain, menyenangkan dan dicemburui orang lain, mudah memaafkan, mengambil inisiatif, menghindar dari hal-hal atau keadaan yang membosankan, dan menyukai hal-hal yang spontan.

Sanguinis mempunyai kelemahan sifat: sedikit pelupa, berpikir pendek, sulit berkonsentrasi, hidupnya serba tidak beratur, cepat bosan, suara dan tertawa yang keras, susah untuk diam, dikendalikan oleh keadaan atau orang lain. Dalam bekerja lebih suka bicara, mudah berubah pikiran, mendominasi percakapan, suka menyela dan susah mendengarkan dengan tuntas, dan egois..

2) Koleris (ekstrovert, pelaku, optimis).

Pada umumnya korelis mempunyai kepribadian *tegas* dan kecenderungan untuk memimpin, suka sekali mengatur, *senang dengan tantangan*/petualangan, kuat, *tidak mudah menyerah*/mengalah. Ciri lain kepribadian ini adalah *cepat dan tangkas mengerjakan sesuatu* dan memiliki *motivasi yang kuat dari dalam*.

Koleris mempunyai kekuatan sifat: senang memimpin, membuat keputusan, dinamis dan aktif, sangat memerlukan perubahan dan harus mengoreksi kesalahan, berkemauan keras dan pasti untuk mencapai

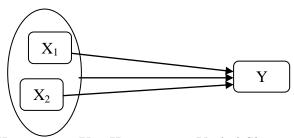
sasaran/target, bebas dan mandiri, berani menghadapi tantangan dan masalah, mencari pemecahan praktis dan bergerak mendelegasikan pekerjaan cepat, orientasi berfokus pada produktivitas, membuat dan menentukan tujuan, terdorong oleh tantangan, tergorganisasi, biasanya benar dan punya visi ke depan serta unggul dalam keadaan darurat.

Koleris mempunyai kelemahan sifat: tidak sabar dan cepat marah (kasar dan tidak taktis), senang memerintah, terlalu bergairah susah untuk santai, menyukai dan kontroversi dan pertengkaran, terlalu kaku dan kuat/keras, tidak menyukai air mata dan emosi tidak simpatik, tidak suka yang sepele bertele-tele/terlalu rinci, dan sering membuat keputusan tergesa-gesa, memanipulasi dan menuntut orang lain, menghalalkan segala cara demi tercapainya tujuan, workaholic, amat sulit mengaku salah dan meminta maaf, mungkin selalu benar tetapi tidak populer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian ekspost fakto. Variabel penelitian terdiri atas dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat yang diselidiki adalah prestasi belajar Fisika siswa yang diberi simbol Y. Variabel bebas ada dua yaitu (1) kemampuan verbal yang diberi simbol (X₁), dan (2) kemapuan penyesuaian diri (X2). Kedua jenis variabel tersebut akan diamati pada tipe kepribadian sanguinis dan koleris.

Desain Penelitian untuk masingmasing tipe kepribadian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan: X₁: Kemampuan Verbal Siswa, X₂ Kemampuan Penyesuaian Diri dan Y Prestasi Belajar Fisika.

Instrumen Penelitian yang digunakan ada empat yaitu: (1) tes kepribadian (2)tes kemampuan verbal. (3) angket penyesuaian diri. (4) dokumentasi prestasi belajar siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan sebagai berikut langkah-langkah (1).memberikan tes kepribadian kepada keseluruhan siswa kelas XI. (2) memilih 30 siswa secara acak dari kelompok sanguinis dan 30 orang siswa secara acak untuk kelompok koleris. (3) siswa yang terpilih untuk masing-masing kelompok diberikan tes kemampuan verbal dan tes kemampuan penyesuaian diri dan mengumpulkan nilai rapor untuk prestasi belajarnya.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis untuk masing tipr kepribadian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1.
$$H_0: \beta_i = 0 \ \forall \ i = 1,2 \ \text{lawan} \ H_1: \beta_i \neq 0$$

 $\exists \ i = 1,2$

2.
$$H_0: \beta_1 = 0$$
 lawan $H_1: \beta_1 > 0$

3.
$$H_0: \beta_2 = 0$$
 lawan $H_1: \beta_2 > 0$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah semua uji prasyarat dipenuhi selanjutnya dilakukan dilakukan uji hipotesis.hasil uji hipotesis menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut: Siswa berkepribadian Sanguinis, Hasil analaisis inferensial menunjukkan bahwa kemampuan verbal dan penyesuaian diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Fisika siswa berkepribadian sanguinis pada taraf kepercayaan $\propto 0.05$ dengan koefisien determinasi sebesar 22%

Persamaan Regresi sebagai berikut:Y = $44.714 + 0.229 X_1 + 0.167X_2$

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kemampuan verbal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Fisika siswa berkepribadian sanguinis. pada taraf kepercayaan $\propto 0.05$ dengan koefisien determinasi 15,7%

Hasil analaisis inferensial menunjukkan bahwa kemampuan penyesuaian diri tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Fisika siswa berkepribadian sanguinis pada taraf kepercayaan $\propto 0.05$, ini dilihat dari p = 0.152 > a = 0.05 dengan koefisien determinasi yang sangat kecil yaitu 7.2% bisa dikatakan tidak berarti.

Siswa berkepribadian Koleris

Hasil analaisis inferensial menunjukkan bahwa kemampuan verbal dan penyesuaian diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Fisika siswa berkepribadian koleris pada taraf kepercayaan ∝ = 0,05 dengan koefisien determinasi sebesar 42%

Persamaan Regresi sebagai berikut: $Y = 44.714 + 0.229 X_1 + + 0.27X_2$

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kemampuan verbal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Fisika siswa berkepribadian sanguinis. pada taraf kepercayaan ∝ = 0,05 dengan koefisien determinasi 15,7%

Hasil analaisis inferensial menunjukkan bahwa kemampuan penyesuaian diri berpengaruh terhadap prestasi belajar Fisika siswa berkepribadian koleris pada taraf kepercayaan ∝ = 0,05 dengan koefisien determinasi yang sangat kecil yaitu 17,2%

KESIMPULAN

- Tipe kepribadian Sanguinis.
- 1. Kemampuan verbal dan penyesuaian diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Fisika bagi siswa berkepribadin sanguinis.
- 2. Ada pengaruh kemampuan verbal terhadap prestasi belajar Fisika bagi siswa berkepribadian sanguinis.
- 3. Tidak ada pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi belajar Fisika bagi siswa berkepribadian sanguinis. Tipe kepribadian koleris
- 4. Kemampuan verbal dan penyesuaian diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Fisika bagi siswa berkepribadin koleris
- 5. Ada pengaruh kemampuan verbal terhadap prestasi belajar Fisika bagi siswa berkepribadian koleris.
- 6. Ada pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi belajar Fisika bagi siswa berkepribadian koleris.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anton Sukarno. 2003. *Statistik Lanjut*. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI. UNS.
- [2] Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja
 Rosda Karya.

- [3] Hengki. 2012. Prestasi Belajar Matematika. Tersedia pada http://hengkiiriawan.blogspot.com. Diakses pada tanggal 09 Januari 2015
- [4] Littauer, Florence. 1996. *Personality Plus*. Jakarta: Binarupa.
- [5] Kartika Kartono. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Mei Prihantini. 2013. *Kemampuan Berfikir Verbal*. Tersedia pada http://bimbingankonselingmeibundanyabagus.blogspot.com/2013/12/kemampuan-berfikir-verbal.html. Diakses pada tanggal 10 November 2014.
- [7] Mohammad Surya. 2004. *Psikologi Pembelajar dan Pengajaran*. Bandung.

 Pustaka Bani Quraisy.
- [8] Meyy Arny. 2014. Angket Penelitian Penyesuaian Diri. Tersedia pada http://www.academia.edu/6253163/Ang http://www.academia.edu/e253163/Ang http://www.academia.edu/e253163/Ang</
- [9] Nadzifah. 2014. Hubungan Antara Kemampuan Verba, kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajr Matematika. Tersedia pada fkip.unrika.ac.id/index.php. Diakses pada tanggal10 Februari 2015.